

BAB VI

PENUTUP

Pada bab penutup ini akan dibahas terkait kesimpulan beserta saran yang akan diambil terkait hasil dari penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang memengaruhi tenaga kerja terdidik paruh waktu di Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan model probabilita faktor-faktor yang memengaruhi tenaga kerja terdidik paruh waktu di Provinsi Sumatera Barat yang diestimasi dengan model regresi logistik memberikan hasil baik dan perilaku empiris terhadap variabel yang diteliti sesuai dengan ekspektasi perilaku teoritis bila dilihat dari kesesuaian tandanya.
2. Umur mempunyai pengaruh signifikan terhadap tenaga kerja terdidik paruh waktu. Tingkat umur yang semakin matang akan membuat tenaga kerja terdidik paruh waktu menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan umur lain.
3. Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja terdidik paruh waktu.
4. Status Perkawinan berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja terdidik paruh waktu.
5. Wilayah juga berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja terdidik paruh waktu.
6. Sektor perkerjaan berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja terdidik paruh waktu dan merupakan faktor yang paling besar dalam mempengaruhi tingkat tenaga kerja terdidik paruh waktu.
7. Jenis lapangan usaha juga berpengaruh signifikan terhadap tenaga kerja terdidik paruh waktu

6.2 Saran

Dengan melihat kondisi tenaga kerja terdidik paruh waktu di Provinsi Sumatera Barat seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap persoalan tersebut. Untuk itu disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah agar membuka lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja terdidik lebih besar lagi sehingga nantinya dapat menampung lebih banyak lagi tenaga kerja terdidik, karena seseorang dalam menempuh pendidikan yang semakin tinggi tidak ingin menjadi seorang pengangguran dengan investasi ilmu yang ada pada dalam dirinya.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk meningkatkan infrastuktur dan memulai program pembangunan di pedesaan dan di kota secara lebih merata agar lapangan usaha yang tersedia untuk tenaga kerja terdidik lebih besar lagi tidak hanya di kota tetapi juga di desa.
3. Diharapkan setelah penelitian ini masih ada penelitian yang lebih lanjut yang menganalisis pengangguran terdidik ini dengan variabel yang mampu memberikan pengaruh yang lebih besar.

